

Metode Pencatatan Investasi yang Pas untuk Pajak Entitas Induk

Perusahaan saya memiliki investasi di beberapa perusahaan. Saya dengar bahwa metode ekuitas untuk pencatatan investasi kembali diberlakukan. Apa dampaknya bagi perpajakan dan metode pencatatan mana yang paling menguntungkan bagi perusahaan induk?

Gatot, Jakarta

Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan entitas induk yang disajikan terpisah dari laporan keuangan konsolidasian. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 4 tahun 2013 mengharuskan jika laporan keuangan entitas induk akan disajikan, laporan tersebut harus disajikan sebagai lampiran laporan keuangan konsolidasian. Jadi laporan keuangan tersendiri tidak boleh disajikan sebagai laporan keuangan bertujuan umum yang berdiri sendiri dan terpisah dari laporan keuangan konsolidasian.

Sejak 1 Januari 2015, berlaku PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" yang merupakan pemisahan dari PSAK 4, sehingga PSAK 4 hanya mengatur mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".

Legal vs Reporting Entity

Meskipun PSAK 4 tidak mengatur secara khusus pelaporan untuk perpajakan, namun pada hakikatnya, laporan keuangan entitas induk tidak boleh disajikan terpisah dari laporan keuangan konsolidasian untuk pelaporan pajak. Karena sesuai dengan sifatnya, bertujuan umum, maka

pengguna dari laporan juga bersifat umum, dan termasuk di dalamnya fiskus sebagai pengumpul pajak maupun wajib pajak sebagai pembayar pajak.

Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, wajib pajak (WP) adalah orang pribadi atau badan yang memiliki kewajiban perpajakan. WP Badan adalah entitas hukum (*legal entity*) yang didasari oleh dasar hukum pembentukannya, sehingga entitas induk dan masing-masing entitas anak merupakan WP Badan tersendiri; ini berbeda dengan entitas pelaporan (*reporting entity*), yaitu entitas konsolidasian. Sehingga pajak penghasilan badan tidak didasari oleh laba konsolidasian, tapi didasari oleh laba entitas induk sebagai WP Badan tersendiri. Dalam perhitungannya, laba konsolidasian tersebut akan dikurangi dengan jumlah laba seluruh entitas anak yang dikonsolidasikan.

Metode Ekuitas & Implikasi Perpajakan

Sampai dengan tahun 2009, sebelum implementasi International Financial Reporting Standards (IFRS) di Indonesia, ada 3 opsi pencatatan

investasi pada entitas anak, joint venture, dan entitas asosiasi dalam Laporan Keuangan Tersendiri, yaitu Ekuitas, Biaya Perolehan (*cost*), dan Nilai Wajar (*fair value*). Namun sejak implementasi IFRS, metode ekuitas dihapuskan.

Pada Nopember 2015, Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia telah mengesahkan Amandemen atas PSAK 4 mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri". Amandemen yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016 ini memperkenankan kembali penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi.

Bagaimana dampaknya terhadap perpajakan? Mana yang lebih menguntungkan bagi entitas induk? Sebenarnya kalau kita lihat kembali konsep legal entity dan reporting entity diatas, implikasi perpajakan terhadap WP Badan entitas induk tetap sama. Karena pada saat perhitungan pajak dilakukan, akan dilakukan rekonsiliasi fiskal untuk 'mengembalikan' pencatatan laba menjadi biaya perolehan (*at cost*).

KEY POINTS

- Laporan keuangan tersendiri dari entitas induk tidak boleh disajikan terpisah dari laporan keuangan konsolidasian seluruh entitas konsolidasian.
- Standar akuntansi memberikan 3 opsi pencatatan investasi pada entitas anak, joint venture, dan entitas asosiasi.
- Opsi manapun yang dipilih, jumlah pajak penghasilan badan entitas induk akan sama karena ada rekonsiliasi fiskal.



Saptoto Agustomo
Partner
saptoto.agustomo@rsm.id

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD

Wake Up Call adalah kolom konsultasi yang dikhususkan untuk pertanyaan seputar audit, akuntansi, perpajakan, keuangan, manajemen risiko, tata kelola, audit internal dan pengendalian internal. RSM Indonesia adalah anggota dari RSM, network kantor akuntan publik dan konsultan terbesar ke-6 di dunia. RSM hadir di lebih dari 120 negara dengan 760 kantor, didukung oleh 38.000 staff dengan lebih dari 3.000 partner. Pertanyaan dapat ditujukan ke wakeupcall@rsm.id.